

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, NIM dan GCG secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020, dengan kontribusi sebesar 81,3 persen dan sisanya 18,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, NIM dan GCG secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Variabel LDR memberikan kontribusi sebesar 2,69 persen. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Variabel IPR memberikan kontribusi sebesar 0,64 persen. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020, dengan memberikan kontribusi sebesar 0,06 persen. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Variabel NPL memberikan kontribusi sebesar 5,71 persen. Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
6. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode

triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Variabel APB memberikan kontribusi sebesar 13,03 persen. Hipotesis keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima.

7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020, dengan kontribusi sebesar 39,94 persen. Hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima.
8. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Variabel PDN memberikan kontribusi sebesar 2,22 persen. Hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
9. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Variabel NIM memberikan kontribusi sebesar 11,70 persen terhadap perubahan ROA, dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* diterima.

10. Variabel GCG secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Variabel GCG memberikan kontribusi GCG sebesar 1,14 persen. Hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa GCG secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.
11. Variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020 dari sembilan variabel bebas (LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN, NIM dan GCG) adalah IRR sebesar 39,94 persen yang memiliki nilai koefisien determinasi lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yang berkaitan dengan perolehan data dengan penjelasan sebagai berikut :

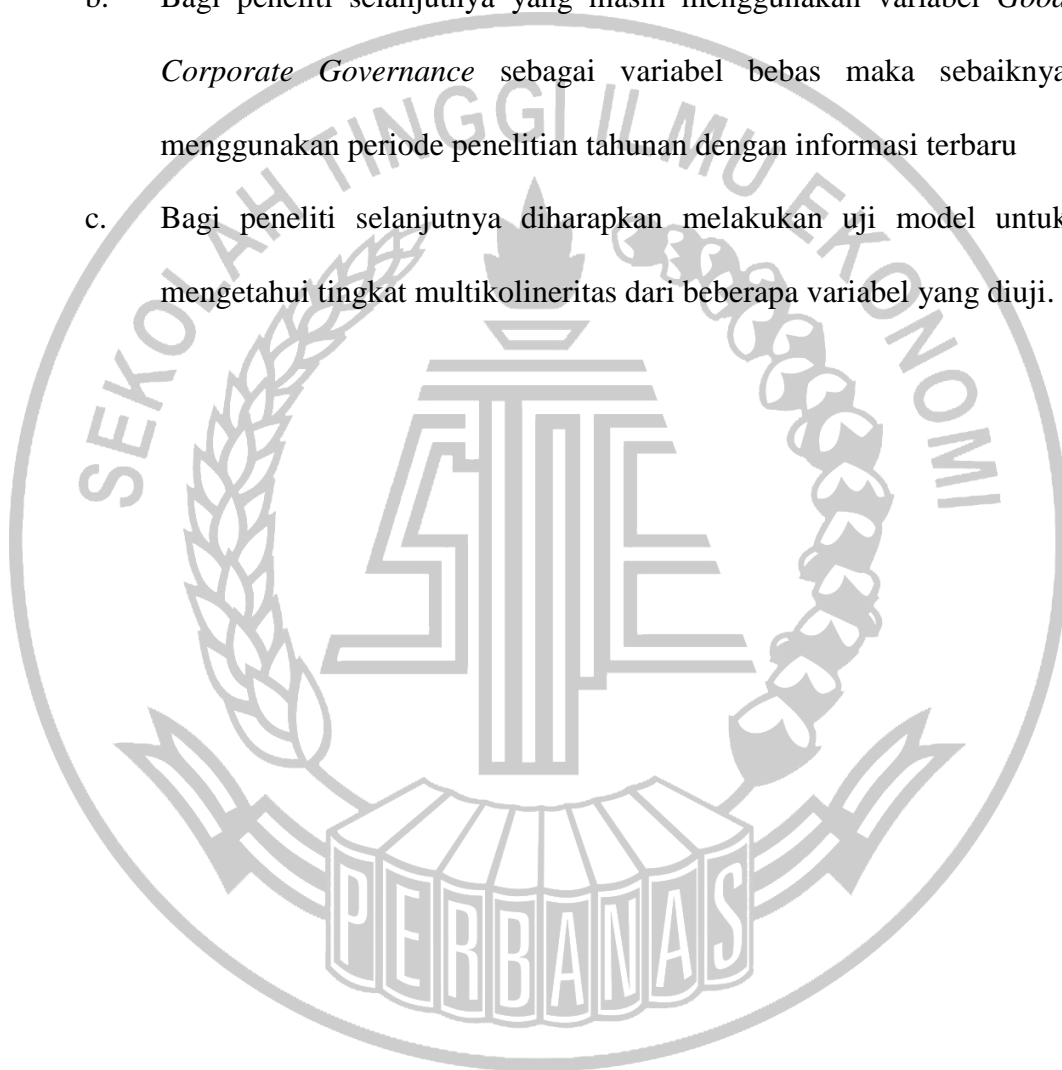
1. Perolehan data laporan publikasi keuangan seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada repositori di Otoritas Jasa Keuangan pada triwulan I, 2016 tidak ada
2. Data untuk laporan Tata Kelola Perusahaan perbankan di situs web bank sampel pada 2020, belum diperbarui
3. Hasil dari penelitian ini belum melalui proses uji model

1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan sebagai berikut :

1. Bagi pihak bank yang menjadi sampel penelitian
 - a. Bank CIMB Niaga yang memiliki ROA terendah dibandingkan dengan kedua sampel bank lainnya, diharapkan agar Bank CIMB Niaga dapat meningkatkan profitabilitas lebih banyak dengan cara menghasilkan laba bersih sebelum pajak dengan persentase lebih tinggi dibandingkan dengan persentase rata-rata aset
 - b. Bank Danamon yang menjadi sampel penelitian yang memiliki rata-rata IRR tertinggi sebesar 120,21 persen, karena rata-rata IRR Bank Danamon lebih dari 100 persen maka pada saat tren suku bunga mengalami penurunan, diharapkan agar bank tersebut dapat meningkatkan IRSA agar tidak mengalami kerugian akibat risiko pasar
 - c. Bank CIMB Niaga yang menjadi sampel penelitian yang memiliki rata-rata APB tertinggi sebesar 2,29 persen diharapkan agar bank tersebut bisa menekan aset produktif bermasalahnya lebih rendah demi meningkatkan laba bersih sebelum pajak
 - d. Bank CIMB Niaga yang menjadi sampel penelitian yang memiliki rata-rata NIM terendah sebesar 3,91 persen agar dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih dengan persentase lebih tinggi dibandingkan dengan persentase peningkatan rata-rata aset produktif

2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan data yang berasal dari laporan publikasi keuangan di situs web bank sampel untuk triwulan I, 2016 karena data lebih lengkap
 - b. Bagi peneliti selanjutnya yang masih menggunakan variabel *Good Corporate Governance* sebagai variabel bebas maka sebaiknya menggunakan periode penelitian tahunan dengan informasi terbaru
 - c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan uji model untuk mengetahui tingkat multikolinieritas dari beberapa variabel yang diuji.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Mongid, R. R. Iramani & Muazaroh. 2020. Value Creation in the Listed Banks: Do Governance Matter?. *International Journal of Business and Society*, 21(2), 917-930.
- Bank Indonesia. *Infomasi Kurs*. <https://www.bi.go.id> diakses pada tanggal 15 Desember 2020.
- Hardeana Budi Pawestri. 2019. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi Sarjana Tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- , 2019. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Muhammad Ali, R. Roosaleh Laksono T.Y. 2017. Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Net Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset pada Bank Umum Milik Negara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol 5 (2). 1377-1392
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan dan Laporan Publikasi Bank* www.ojk.go.id diakses pada tanggal 15 Oktober 2020.
- , 2016. Jakarta. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. No. 55/POJK. 03/2016. Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- , 2017. Jakarta. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. No. 14/SEOJK.03/2017. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- PT BTPN, Tbk 2020. Sekilas BTPN serta Visi, Misi dan Nilai-nilai. <https://www.btpn.co.id> diakses pada tanggal 10 Desember 2020.
- , 2020. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan *Self Assessment* <https://www.btpn.com/id/hubungan-investor/tata-kelola-perusahaan/> diakses pada tanggal 15 Desember 2020
- PT Danamon Indonesia, Tbk. 2020. Tentang Danamon serta profil perusahaan, Visi, Misi dan Nilai-nilai Bank Danamon <https://www.danamon.co.id> diakses pada tanggal 10 Desember 2020.

- , 2020. Tentang Danamon Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. <https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/TataKelola/Laporan-Pelaksanaan-Tata-Kelola-Perusahaan> diakses pada tanggal 15 Desember 2020
- PT CIMB Niaga, Tbk. 2018. Tentang CIMB Niaga Visi, Misi. <https://www.cimbniaga.co.id> diakses pada tanggal 10 Desember 2020.
- , 2018. Tata Kelola Perusahaan CIMB Niaga https://investor.cimbniaga.co.id/gcg/report_gcg.html diakses tanggal 15 Desember 2020
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND Edisi Kedua*. Cetakan ke-1. Bandung : Alfabeta.
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Banking Manajemen: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wildan Farhat Pinasti, Indah Mustikawati. 2018. Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di BEI. *Jurnal Nominal*, Vol 7 (1) 126-142